

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VI SD NEGERI 091287 PANEI TONGAH

Inneke Togatorop<sup>1</sup>, Natalina Purba<sup>2</sup>, Eva Pasaribu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [inneketogatorop2002@gmail.com](mailto:inneketogatorop2002@gmail.com)<sup>1</sup>, [natalina.purba@uhnp.ac.id](mailto:natalina.purba@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>,  
[pasaribueva32@gmail.com](mailto:pasaribueva32@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pematang Siantar, Indonesia

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan Media audio visual pada materi bumi, matahari dan bulan kelas VI SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental bentuk one grup pretest posttest design*, dengan jumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes (*pretest* dan *posttest*). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Data ini dianalisis dengan bantuan Microsoft Exel 2010 dan IBM SPSS 21. Penelitian ini memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 18.414 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045. Melalui data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VI SD Negeri 091287 Panei Tongah.

**Kata kunci :** Hasil Belajar, Media Audio Visual

### ABSTRACT

The purpose of this study was to find out significant differences in student learning outcomes using audio-visual media on the material of the earth, sun and moon for class VI SD. This study used a quantitative approach with an experimental method with a pre-experimental research design in the form of a one group pretest posttest design with 31 students. Data collection techniques in this study were documentation and tests (*pretest* and *posttest*). The data analysis technique used is the normality test, homogeneity and hypothesis. This data was analyzed with the help of Microsoft Exel 2010 and IBM SPSS 21. This study obtained a  $t_{count}$  of 18.414 and a  $t_{table}$  of 2.045. Through the data obtained, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, meaning that there is a significant influence on the use of audio-visual media on the thematic learning outcomes of class VI students at SD Negeri 091287 Panei Tongah.

**Keywords:** Learning Outcomes, Audio Visual Media

*Received: 8 Juli 2023; Revision: 29 Juli 2023; Accepted: 9 Agustus 2023; Publish: 16 Agustus 2023*

### A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang berlangsung di bidang pendidikan formal atau sekolah dirancang untuk mendorong terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa secara terencana. Tentunya dalam belajar akan menemui banyak kesulitan yang akan berujung pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak lain adalah usaha atau kegiatan orang yang bertanggung jawab untuk membimbing anak didik membentuk akhlak dan budi pekerti yang baik. Dikatakan bahwa seorang anak atau peserta didik berhasil dalam belajar atau pendidikan dapat dilihat dari kualitas pengajaran atau pembelajarannya serta tujuan yang ingin dicapai.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, fungsi pendidikan, Pasal 3 menyebutkan bahwa “fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, dan Membina peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mencapai tujuan di atas, guru dituntut berperan dalam mempersiapkan proses pembelajaran yang akan berlangsung. Dalam mengelola pembelajaran, peran guru bersifat integral yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengawasi pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan ini harus dilakukan dengan tepat oleh guru untuk mencapai tujuan terbaik.

Media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa. Kehadiran media sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sebab dalam kegiatan ini, dengan menghadirkan media sebagai perantara, sangat membantu untuk mengatasi ambiguitas materi yang disajikan. Kerumitan materi yang disampaikan dapat disederhanakan melalui media. Media sebagai alat bantu dalam proses pengajaran merupakan fakta yang tak terbantahkan.

Rendahnya prestasi akademik siswa disebabkan oleh berbagai faktor. Antara lain siswa kurang motivasi dan minat belajar, pembelajaran di kelas monoton dan berpusat pada guru, serta penggunaan media yang kurang variatif. Maka dalam penelitian ini peneliti akan memilih media yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui penggunaan media audiovisual.

Jenis media audio visual ini dapat diringkas sebagai gabungan dari teks, gambar, grafik, suara, animasi, video, interaksi dan media lainnya. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah media interaktif berbasis animasi dan gambar. Media pembelajaran audio visual berbasis animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis animasi dapat memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dengan menggunakan media tersebut. Penggunaan media audio visual telah terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VI SD Negeri 091287 Panei Tongah pada tanggal 07 Februari s/d 09 Februari 2023, terlihat masih banyak anak yang kurang berminat dalam belajar, baik karena faktor psikologis maupun karena pendekatan yang kurang.

## **B. LANDASAN TEORI**

Belajar adalah proses dimana seorang individu berinteraksi dengan lingkungan untuk mengubah perilaku. Perubahan perilaku menuju hasil belajar bersifat berkelanjutan, fungsional, positif, proaktif, dan terarah. Menurut Winkel (2002: 45), belajar adalah aktivitas mental yang terjadi dalam interaksi aktif antara manusia dan lingkungan serta menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai yang relatif konstan dan bertahan lama.

### **Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan informasi atau informasi pembelajaran kepada siswa. Dengan hadirnya media dalam proses pengajaran, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran selalu berkembang dengan teknologi. Sebagai contoh penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka diperlukan media pembelajaran.

Menurut Hamdani (2011:254), media adalah pesan atau pesan yang membawa tujuan instruksional atau mengandung instruksional. Media pembelajaran hadir untuk memudahkan guru mengkomunikasikan materi kepada siswa, sehingga meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran Irawan (2015:100). Hasil belajar siswa berupa perubahan perilaku pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kompetensi siswa dalam bidang ini menentukan apakah seorang siswa dapat berhasil mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Hasil Belajar Siswa merupakan ukuran seberapa baik siswa telah menguasai apa yang diajarkan oleh seorang guru.

Menurut Widayanti (2012:34) hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar juga merupakan manifestasi dari perilaku.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa berupa perubahan perilaku pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kompetensi siswa dalam bidang ini menentukan apakah seorang siswa dapat berhasil mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Hasil Belajar Siswa merupakan ukuran seberapa baik siswa telah menguasai apa yang diajarkan oleh seorang guru.

Menurut Widayanti (2012:34) hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar juga merupakan manifestasi dari perilaku belajar

yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan.

### **Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Merujuk pada taksonomi Bloom, menurut Sudjana (2013:22-23) hasil belajar studi dicapai melalui tiga ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

a) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b) Ranah Afektif

Berkaitan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari 5 aspek yaitu, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

c) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik ini meliputi keterampilan motoric, manipulai benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).

### **Pengertian Media Audio Visual.**

Kata media berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata media, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengirim ke penerima yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan perhatian siswa sehingga proses belajar dapat berlangsung. Sadiman (2002:6)

Media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan informasi atau informasi pembelajaran kepada siswa. Dengan hadirnya media dalam proses pengajaran, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran selalu berkembang dengan teknologi. Sebagai contoh penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka diperlukan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Rivai (2010:28).

Menurut Musfiqon (2012:28), media pembelajaran adalah alat bantu baik dalam bentuk materi maupun immateri yang berperan sebagai perantara antara pemahaman materi oleh guru dan siswa sehingga lebih efektif dan efisien. Menurut Hamdani (2011:254), pengertian media pembelajaran adalah media yang membawa pesan atau informasi yang mempunyai atau mengandung tujuan pengajaran. Media pembelajaran hadir untuk

memudahkan guru mengkomunikasikan materi kepada siswa, sehingga meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran Irawan (2015:100).

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, objek penelitiannya adalah siswa SD Negeri 091287 Panei Tengah, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pre-test, post-test dan studi dokumen. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Instrumen yang diberikan sebelumnya telah uji coba data yaitu uji validitas dan reliabilitas.. Data mentah yang diperoleh dianalisis dengan bantuan komputer program Ms. Exel dan IBM SPSS Statistika dengan : (1) Melakukan pengujian normalitas data; (2) Melakukan uji reliabilitas data (3) Pengujian homogenitas (4) kemudian menguji hipotesis dengan memperhatikan nilai uji t.

### D. HASIL PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji prasyarat data, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas data. Pada uji validitas data, data dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan pengujian SPSS 21 bahwa 20 soal dinyatakan valid. Pre-test adalah untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi atau materi yang diajarkan sebelum menerima perlakuan, dan post-test adalah untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi setelah menerima perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 50,2. Dan rata-rata posttest adalah 84,5. Setelah uji normalitas pretest dan posttest, dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas Levene diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,232. Menurut kriteria yang telah ditetapkan : Jika nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang seragam. Dalam hal ini terlihat bahwa 0,232 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Uji Normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes peserta didik diperoleh thitung sebesar 18.414 dan ttabel sebesar 2, 04532 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian thitung > ttabel yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran biasa.

## Uji Prasyarat Data

### 1. Uji Normalitas

#### Tests of Normality

|         | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|         | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Pretest | .152                            | 31 | .064 | .952         | 31 | .181 |

#### Tests of Normality

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Posttest | .153                            | 31 | .064 | .941         | 31 | .088 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, bahwa taraf signifikansi hasil pretest dari Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,064 dan Shapiro-Wilk sebesar maka dapat disimpulkan bahwa data pretest mendapatkan taran signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

### 2. Uji Homogenitas.

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.455            | 1   | 60  | .232 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa taraf signifikan sebesar  $0,232 > 0,05$  maka data tersebut bersifat homogen dan dapat ditarik kesimpulan dapat digunakan untuk uji persyaratan analisis.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- $H_a$  = Terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada subtema Bumi, Matahari dan Bulan Kelas VI SD Negeri 091287 Panei Tengah
- $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh media audio visual terhadap

hasil belajar siswa pada tema Bumi, Matahari, dan Bulan Kelas VI SD Negeri 091287 Panei Tengah.

**c. Paired Samples Test**

|                                     | Paired Differences |                |                 |   |        | t      | Df | Sig. (2-tailed) |
|-------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
|                                     | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |        |    |                 |
|                                     |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |                 |
| Paired Sample 1: Posttest – Pretest | 34.355             | 10.388         | 1.866           | 30.545                                    | 38.165 | 18.414 | 30 | .000            |

Dari uji t paired sampel test di atas dapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 kelas VI SDN 091287 Panei Tengah

**Pembahasan Penelitian**

Penelitian dilakukan di kelas VI di Panei Tengah, SD Negeri 091287, untuk tahun pelajaran 2022/2023 mulai tanggal 4-12 Mei 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di Panei Tengah SD Negeri 091287 sampel kelas VI sebanyak 31 siswa.

Validasi pertanyaan tes sebelum menggunakannya, lalu ujilah. Verifikasi soal dilakukan di SD Negeri 091287 Panei Tengah. Tujuannya adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item tersebut. Ada total 30 pertanyaan tentang peralatan yang akan diuji. Setelah dilakukan uji verifikasi, total soal yang valid berjumlah 20 soal. Memperoleh data penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pretest dan analisis data posttest. Data prediksi digunakan untuk mengetahui kemampuan awal seorang siswa pada tema 8 sub tema 3 Bumi, Matahari dan Bulan. Data posttest digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada Topik 3 Bumi, Matahari, dan Bulan dengan menggunakan media audiovisual. Terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest, dan hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan media audiovisual dalam pembelajarannya.

Hasil kajian dan uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 091287 Panei Tengah Materi Topik 8 Subtopik 3 Bumi, Matahari dan Bulan.

Dari selisih hasil pretest dan posttest terlihat bahwa hasil posttest lebih baik dari hasil pretest. Hal ini didukung oleh pendapat ahli, Irawan (2015:100) berpendapat bahwa media pembelajaran ada untuk memudahkan guru mengkomunikasikan materi kepada siswa, untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media ini juga sesuai dengan karakteristik usia anak kelas VI yang umumnya berada pada periode kedua (7-12), yaitu periode perencanaan abstrak.

Pre-test adalah untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi atau materi yang diajarkan sebelum menerima perlakuan, dan post-test adalah untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi setelah menerima perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 50,2. Dan rata-rata posttest adalah 84,5. Setelah uji normalitas pretest dan posttest, dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas Levene diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,232. Menurut kriteria yang telah ditetapkan : Jika nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang seragam. Dalam hal ini terlihat bahwa  $0,232 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Uji Normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes peserta didik diperoleh thitung sebesar 18.414 dan ttabel sebesar 2,04532 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian thitung > ttabel yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran biasa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VI SD Negeri 091287 Panei Tongah, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi tema 8 sub tema 3 Bumi, Matahari dan Bulan.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian serta data yg sudah ada maka peneliti bisa memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar tematik subtema 3 bumi, surya, dan bulan peserta didik SD Negeri 091287 Panei Tongah. Hal tadi bisa dibuktikan asal akibat uji hipotesis yang telah dilakukan dengan memakai SPSS Statistic 21 diperoleh thitung = 18,414 > ttabel = 2,045 serta Sig.(dua-tailed) = 0,000 < 0,05. dari yang akan terjadi tadi terlihat  $H_a$  diterima itu merupakan ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap akibat belajar tematik tema 8 sub tema 3 bumi, surya, serta bulan.



## F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185-196.
- Akbar, S. 2015. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Angreini, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 42-49.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Press Indonesia.
- Arwudarachman, D. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2322-2329.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Irwan. "Teori Belajar Aliran Behavioristik Serta Implikasinya dalam Improvisasi Jazz Jurnal." *Jurnal PPKN dan Hukum*, 10.2 (2015): 95-117.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 33-38.
- Kusprimanto. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ipa Materi Pencernaan Pada Manusia Untuk Sisiwa Kelas V Di SDN Pundung, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Skripsi Tidak Dipublikasikan. PGSD Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munandi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musfiqon, M. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya.
- Permanda, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IVC SD Negeri 147 Pekanbaru. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Purnamasari, R., & Purnomo, H. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 163-174.

- Purwanto. 2003. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. Psikologi pendidikan. Bandung: Rosdakarya
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, 5-7.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 29-39.
- Sudjana Nana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syah, Muhibbin. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Lubis, M. A. (2010). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Prenada Media.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 1-12.